

ADIES KADIR

Siap Terima Keluhan Masyarakat

PENAMPILANNYA selalu rapi, dia juga kerap memakai baju safari. Tampilan seperti itu menandakan pria ini memiliki sikap tegas. Bahkan ia tak segan berbeda pendapat dengan pihak lain. Sosok ini adalah Adies Kadir.

"Apapun itu, demi masyarakat Surabaya, saya ingin terjun total. Saya ikhlas," katanya, tanpa bermaksud basa-basi. Sebagai anggota Komisi A DPRD Surabaya, Adies tak pernah bosan membela masyarakat.



Menurut dia, kepentingan masyarakat harus lebih utama dibandingkan dengan kepentingan pribadi atau golongan. "Memang benar saya berangkat dari Partai Golkar. Tapi bila sudah menjadi anggota dewan, tentunya saya adalah milik seluruh warga Surabaya," ungkapnya.

Adies adalah sosok yang gampang dikeluh-kesahi. Bukti-nya masyarakat tidak sulit bila ingin menemuinya di gedung dewan. (je)

YULYANI

Khawatir Ganggu Jalan ke Surga

SEBAGAI politisi perempuan, Yulyani memiliki sejumlah kelebihan. Dibanding perempuan politisi lainnya, Mbak Yul lebih vokal dalam menyoroti sebuah permasalahan.

"Untuk memperjuangkan sesuatu yang kita anggap benar, kita jangan setengah-setengah," tutur Yulyani tentang sikap 'kerasnya' itu. Kini Yulyani diusung menjadi salah satu calon walikota (cawali), namun sebelumnya sempat menolak habi-



habisan. "Sebetulnya saya tetap tidak mau. Saya takut jika benar-benar terpilih jadi pemimpin Surabaya, hal ini akan menghalangi jalan saya menuju surga," ungkap mantan bendahara Fraksi Demokrat Keadilan (FDK) DPRD Surabaya ini.

Sebagai pemimpin, dalam pemikirannya, ia akan diminta pertanggungjawaban di akhirat. "Jika tidak terpilih, saya akan tetap memuncup Alhamdulillah," kata Yulyani. (je)

BF SUTADI

Harapan Pemegang Surat Ijo

BF Sutadi berkarir sebagai PNS sejak tahun 1977. Loyalitas dan dedikasinya membuat karir Sutadi perlahan menanjak. Hingga akhirnya Sutadi menempati posisi Asisten sekretaris I bidang pemerintahan.

Kendati tak lahir di Surabaya, tapi masa kecilnya hingga sekarang dihabiskan di Kota Pahlawan ini. Wajar apabila, Sutadi sangat paham dengan karakter Arek Surabaya. "Sportif, apa adanya, terbuka dan



tidak munafik," kata pria kelahiran Kebumen 4 September 1952 ini menilai karakter Suroboyoan. Karakter ini pun dipakainya untuk bertarung di pilwali 2 Juni mendatang.

Di sisi lain, bidang pekerjaannya yang bersentuhan dengan persoalan surat ijo memberi nilai lebih. Dia pun menjadi harapan bagi warga yang selama ini terbelit dengan status tanah mereka yang masih milik negara. (rtn)

EMY SUSANTI

Tak Ingin Langgengkan Kekuasaan

TAK ada yang membantah dedikasi Emy Susanti di bidang akademik dan perjuangan kaum perempuan. Totalitasnya untuk mengangkat harkat dan martabat kaum perempuan telah membawa Emy ke kampung-kampung kumuh hingga forum internasional.

Kendati sibuk dengan tanggung jawabnya sebagai dosen FISIP Unair dan peneliti, Ning Emy—begitu dia biasa disapa—tak pernah meninggalkan kewajibannya sebagai istri Bupati Sidoarjo Win Hendrarso. Dinilai



berpengalaman dan tak asing dengan tugas-tugas seorang bupati, sejumlah parpol di Sidoarjo lantas mendorongnya untuk mencalonkan diri sebagai orang nomor satu di Kota Udang.

Namun Ning Emy melawan arus. "Saya tidak ingin dinilai berambisi melanggengkan kekuasaan," katanya beralasan. Piliannya bertarung dalam Pilwali Surabaya bukan tanpa alasan. Sebab, ladang pengabdian Ning Emy selama ini lebih banyak di Surabaya. (rtn)



PEMERINTAH KOTA SURABAYA

Mengucapkan

Selamat Ulang Tahun



24 Februari 2001 - 24 Februari 2010



Drs. Bambang Dwi Hartono Npd
WALIKOTA SURABAYA



Drs. H. Arif Affandi
WAKIL WALIKOTA SURABAYA



PT PETROKIMIA GRESIK

Direksi, Karyawan Beserta Segenap Jajaran Manajemen
PT Petrokimia Gresik

Mengucapkan

Selamat dan Sukses



24 Februari 2001 - 24 Februari 2010

PUPUK NPK

PHONSKA

PUPUK ORGANIK SUPER

PETROGANIK

PUPUK BAYAT
PETRO BIO



PUPUK... YA PETRO

Persembahan PT Petrokimia Gresik
Mendukung Ketahanan Pangan Nasional

Direksi, Staf dan Karyawan
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Mengucapkan

Selamat & Sukses



24 Februari 2001 - 24 Februari 2010

Tiada Henti Membangun Negeri



SEMEN GRESIK